



PEDOMAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

2025

Fakultas Pertanian
Universitas Mulawarman

**PEDOMAN
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN
2025**

KATA PENGANTAR

Pedoman Indikator Kinerja Utama (IKU) Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman ini disusun sebagai bagian dari upaya sistematis dan berkelanjutan dalam mendukung peningkatan tata kelola pendidikan tinggi yang berbasis pada kinerja. Dokumen ini bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai indikator-indikator utama yang digunakan untuk menilai kinerja institusi, serta menjadi acuan dalam merancang strategi pencapaian target IKU secara terukur dan berkelanjutan.

Melalui delapan Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman berkomitmen untuk terus meningkatkan relevansi lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja, memperkuat kualitas pembelajaran berbasis pengalaman, mengembangkan riset yang berdampak, serta memperluas kontribusi institusi dalam pembangunan pertanian berkelanjutan.

Semoga buku pedoman ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam mendukung proses penjaminan mutu internal, meningkatkan akuntabilitas institusi, serta mendorong terciptanya budaya kerja yang berorientasi pada kinerja dan perbaikan berkelanjutan.



Arinda, 21 Juli 2025

Fakultas Pertanian

Dr. H. Fahrumsyah, M.P.

NIP. 196711081992031002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
TIM PENYUSUN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Landasan Hukum	1
B. Maksud dan Tujuan.....	1
II. TARGET INDIKATOR KINERJA UTAMA FAPERTA.....	3
A. Mekanisme Penyusunan IKU	3
B. Matriks Rekapitulasi dari Masing-Masing Data pendukung	8
C. Formula Pengukuran Capaian IKU dan IKK	24
III. PELAPORAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DAN KONTRAK KERJA	36
A. Mekanisme Penyusunan IKU	36
B. Verifikasi Pelaporan.....	36
C. Monitoring dan Evaluasi IKU	36
D. Laporan Kinerja.....	37
IV. PENILAIAN IKU DAN IKK.....	38
A. Mekanisme Skoring Capaian IKU dan IKK di Faperta.....	38
V. PENUTUP.....	40
LAMPIRAN.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Landasan Hukum

Indikator Kinerja Utama yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 merupakan ukuran kinerja baru bagi Perguruan Tinggi untuk mewujudkan Perguruan Tinggi yang adaptif dengan berbasis luaran lebih konkret. Kebijakan tersebut juga menjadi alat ukur untuk mengakselerasi kegiatan Pembelajaran. Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang baru ini didasari oleh landasan hukum sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
3. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

B. Maksud dan Tujuan

Setiap Fakultas pada Perguruan Tinggi Negeri di lingkungan kementerian Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi harus berpedoman pada IKU sebagai berikut.

1. Menetapkan target IKU;

2. Menyusun dokumen kontrak atau perjanjian kinerja;
3. Melaksanakan IKU;
4. Melaksanakan monitoring IKU;
5. Melakukan evaluasi IKU;
6. Melakukan perbaikan IKU berkelanjutan; dan
7. Melaporkan hasil pencapaian IKU.

Demi kemajuan pesat yang di harapkan, IKU Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman dirancang berdasarkan prinsip-prinsip berikut.

1. Meningkatkan relevansi Fakultas Pertanian dengan kebutuhan industri pertanian, dunia usaha, dan dunia kerja. Sebagai contoh, Fakultas Pertanian didorong untuk melibatkan praktisi pertanian, agroindustri, dan pelaku usaha tani sebagai dosen praktisi serta melibatkan mitra dari sektor pertanian dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
2. Memberikan keleluasaan kepada Fakultas Pertanian untuk menentukan keunggulan kompetitifnya. Fakultas tidak diwajibkan unggul di IKU, tetapi diberikan kebebasan untuk fokus pada indikator-indikator yang paling relevan dan strategis. Sistem penilaian tetap menghargai capaian total, namun memberi pengakuan lebih pada keunggulan spesifik fakultas.
3. Memprioritaskan sasaran perubahan yang paling berdampak bagi peningkatan mutu lulusan dan dosen pertanian. Delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) menjadi fokus strategis untuk mendorong perubahan signifikan pada kualitas lulusan yang siap terjun ke dunia dunia kerja, meningkatkan kapasitas dan kolaborasi dosen, serta mengembangkan kurikulum adaptif terhadap tantangan dan peluang di sektor pertanian.

BAB II

TARGET INDIKATOR KINERJA UTAMA FAKULTAS PERTANIAN

A. Mekanisme Penyusunan IKU dan KK

Sebagai bentuk implementasi dari Peraturan menteri Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023, maka ditetapkanlah target perjanjian Dekan yang mengacu pada 8 Indikator Kinerja Utama (IKU), yaitu:

1. IKU 1 : Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak
2. IKU 2 : Mahasiswa mendapat pengalaman di luar Program Studi
3. IKU 3 : Dosen yang berkegiatan di luar kampus
4. IKU 4 : Praktisi mengajar di dalam kampus
5. IKU 5 : Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional
6. IKU 6 : Kemitraan program studi
7. IKU 7 : Kelas yang kolaboratif dan partisipatif
8. IKU 8 : Program studi berstandar internasional

Untuk penilaian kinerja Dekan Fakultas Pertanian, maka setiap program studi di lingkungan Faperta berkewajiban untuk mengisi form capaian dan data dukung IKU sebagai bahan penilaian dalam pengukuran kinerja sesuai format yang telah disesuaikan. Format tersebut disematkan pada googledrive dengan url: <https://bit.ly/IKUFakultasPertanian>. Setiap program studi berkewajiban mengisi capaian dan data dukung IKU sebagai gambaran nilai capaian fakultas. Untuk format tabel pengisian dapat dilihat pada lampiran pedoman ini, dan sebagai keterangan dari singkatan TS pada format adalah **Tahun Sekarang**, **TS-1** adalah **Tahun Sekarang kurang satu** atau **Tahun Sebelumnya**, dan **TS+1** adalah **Tahun Sekarang lebih satu** atau **tahun selanjutnya**.

Adapun gambaran dan tujuan dari perhitungan capaian dari masing-masing IKU tersebut adalah sebagai berikut.

1. Indikator pertama: IKU 1

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan tinggi di Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman adalah ketika lulusannya mampu memasuki dunia kerja dengan layak, baik sebagai profesional, wirausahawan, maupun melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Capaian ini mencerminkan kualitas proses pembelajaran yang tidak hanya mengandalkan aspek teoritis, tetapi juga membekali mahasiswa dengan kompetensi praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.

Kebutuhan data untuk pengukuran capaian indikator:

- a) Lulusan S1 pada Tahun Sebelumnya (TS-1)
- b) Lulusan S1 pada TS-1 yang mendapatkan pekerjaan ≤ 12 bulan
- c) Lulusan S1 pada TS-1 yang melanjutkan studi
- d) Lulusan S1 pada TS-1 yang berwirausaha atau wiraswasta.

2. Indikator kedua: IKU 2

Indikator kedua mengukur sejauh mana mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman memperoleh pengalaman belajar di luar lingkungan kampus. Kegiatan yang termasuk dalam indikator ini antara lain magang di dunia kerja, penelitian, proyek pengabdian di desa, program pertukaran mahasiswa, kewirausahaan, serta kegiatan mengajar di sekolah atau lembaga lain. Tujuan dari indikator ini adalah untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya belajar secara teoritis di ruang kelas, tetapi juga memperoleh pengalaman praktis yang dapat meningkatkan kompetensi dan wawasan mereka.

Kebutuhan data untuk pengukuran capaian indikator:

- a) Daftar mahasiswa S1 yang melakukan perkuliahan di luar kampus minimal 10 SKS pada Semester Genap TS-1 s.d Semester Ganjil TS.
- b) Rekapitulasi prestasi mahasiswa S1 dalam kompetisi/lomba paling rendah tingkat provinsi pada Semester Genap TS-1 s.d Semester Ganjil TS.
- c) Daftar jumlah mahasiswa S1 aktif.

3. Indikator ketiga: IKU 3

Indikator ketiga adalah dosen berkegiatan di luar kampus. Tujuannya adalah agar dosen Fakultas Pertanian tidak hanya beraktivitas di dalam kampus, namun juga di luar kampus seperti mencari pengalaman industri sekaligus mengajar di kampus lain.

Kebutuhan data untuk pengukuran capaian indikator:

- a) Data dosen prodi S1 dan berkegiatan tridarma diluar kampus (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat) pada TS-5.
- b) Data dosen prodi S1 sebagai praktisi diluar kampus pada TS-5.
- c) Dosen prodi S1 sebagai pembina meraih prestasi minimal tingkat provinsi pada TS-1.
- d) Daftar nama dosen ber-NIDN dan NIDK prodi S1.

4. Indikator keempat: IKU 4

Indikator keempat adalah kualifikasi dosen atau pengajar dari kalangan praktisi profesional yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan industri.

Kebutuhan data untuk pengukuran capaian indikator:

- a) Daftar nama dosen prodi S1 yang bersertifikat/profesi TS.

- b) Daftar nama dosen prodi S1 dari kalangan praktisi profesional/dunia industri dari luar Universitas Mulawarman TS.
- c) Daftar nama dosen ber-NIDN dan NIDK prodi S1

5. Indikator kelima: IKU 5

Indikator kelima adalah jumlah karya atau keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah.

Kebutuhan data untuk pengukuran capaian indikator:

- a) Daftar karya ilmiah dosen pada TS.
- b) Daftar nama dosen ber-NIDN dan NIDK prodi S1.

6. Indikator keenam: IKU 6

Indikator keenam adalah berjalannya program studi yang berkerjasama dengan mitra. Tujuannya agar Faperta Unmul dapat berkolaborasi dengan mitra untuk menyempurnakan program studi yang dinaunginya seperti kegiatan magang, penyerapan lulusan, dll

Kebutuhan data untuk pengukuran capaian indikator:

- a) Daftar kerjasama prodi S1 yang masih berlaku TS.

7. Indikator ketujuh: IKU 7

Indikator ketujuh adalah terciptanya kelas yang kolaboratif dan partisipatif. Tujuannya agar Faperta bersama para dosennya mampu menciptakan kelas yang mumpuni. Hal ini dapat melibatkan mahasiswa dan memicu keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Kebutuhan data untuk pengukuran capaian indikator:

- a) Daftar jumlah mata kuliah prodi S1 menggunakan *Case Method* atau *Team-Based Project* pada Semester Genap TS-1 s.d Ganjil TS.
- b) Daftar mata kuliah prodi S1 keseluruhan sesuai kurikulum.

8. Indikator kedelapan: IKU 8

Indikator kedelapan adalah program studi berstandar internasional, yang mana hal ini berhubungan erat dengan akreditasi internasional. Tujuannya adalah Perguruan Tinggi diharapkan mampu meraih akreditasi internasional untuk bisa dikenal luas oleh dunia.

Kebutuhan data untuk pengukuran capaian indikator:

- a) Daftar Program Studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dan masih berlaku.

Selain delapan IKU di atas, Fakultas Pertanian juga mempunyai Indikator Kontrak Kinerja (KK) dengan Universitas Mulawarman yang harus dicapai, yaitu :

1. Indikator Kontrak Kerja (IKK) 1: Persentase Dosen yang studi S3 dari total dosen S2

Indikator ini menunjukkan proporsi dosen berpendidikan S2 yang sedang melanjutkan studi ke jenjang S3. Tujuannya adalah untuk

mendorong peningkatan kualifikasi akademik dosen guna mendukung mutu tridarma perguruan tinggi.

Kebutuhan data untuk pengukuran capaian indikator:

- a) Daftar dosen S2 Program Studi S1 yang melanjutkan pendidikan S3 TS.

2. Indikator Kontrak Kerja (IKK) 2: Persentase dosen lektor yang mengusulkan lektor kepala

Indikator ini mengukur proporsi dosen dengan jabatan Lektor yang mengajukan usulan kenaikan jabatan ke Lektor Kepala. Tujuannya adalah untuk mendorong percepatan jenjang karier dosen dalam rangka peningkatan kualitas akademik dan kinerja institusi.

Kebutuhan data untuk pengukuran capaian indikator:

- a) Daftar Dosen Lektor yang mengusulkan Lektor Kepala TS.

3. Indikator Kontrak Kerja (IKK) 3: Persentase dosen lektor kepala yang mengusulkan guru besar

Indikator ini menggambarkan persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala yang mengajukan usulan kenaikan jabatan ke Guru Besar. Indikator ini bertujuan mendorong peningkatan jenjang akademik dosen menuju jabatan tertinggi, sebagai upaya peningkatan mutu dan reputasi perguruan tinggi.

Kebutuhan data untuk pengukuran capaian indikator:

- a) Daftar Dosen Lektor Kepala yang mengusulkan Guru Besar.

4. Indikator Kontrak Kerja (IKK) 4: Jumlah Penelitian dana PNB

Indikator ini menunjukkan jumlah kegiatan penelitian yang didanai melalui sumber Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Indikator ini mencerminkan komitmen institusi dalam mendukung pengembangan ilmu pengetahuan melalui pemanfaatan dana internal untuk kegiatan riset dosen.

Kebutuhan data untuk pengukuran capaian indikator:

- a) Daftar penelitian dosen yang didanai PNB TS.

5. Indikator Kontrak Kerja (IKK) 5: Jumlah Penelitian yang didanai oleh Kementerian

Indikator ini mencerminkan jumlah penelitian dosen yang memperoleh pendanaan dari Kementerian. Indikator ini digunakan untuk menilai kapasitas dan daya saing dosen dalam mengakses pendanaan eksternal guna mendukung kegiatan penelitian yang berkualitas.

Kebutuhan data untuk pengukuran capaian indikator:

- a) Daftar penelitian dosen yang didanai oleh Kementerian TS.

6. Indikator Kontrak Kerja (IKK) 6: Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang didanai oleh Kementerian

Indikator ini mengukur jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh pendanaan dari Kementerian. Indikator ini mencerminkan peran aktif dosen dalam menerapkan hasil penelitian dan keilmuan untuk menjawab kebutuhan masyarakat melalui skema pendanaan eksternal.

Kebutuhan data untuk pengukuran capaian indikator:

- a) Daftar Pengabdian Masyarakat dosen yang didanai oleh Kementerian TS.

7. Indikator Kontrak Kerja (IKK) 7: Persentase Peningkatan Jumlah Sitasi

Indikator ini mengukur persentase pertumbuhan jumlah sitasi terhadap karya ilmiah dosen dalam periode tertentu. Indikator ini mencerminkan peningkatan relevansi dan dampak akademik dari publikasi yang dihasilkan oleh sivitas akademika.

Kebutuhan data untuk pengukuran capaian indikator:

- a) Daftar seluruh publikasi Dosen S1.
- b) Jumlah sitasi publikasi dosen S1 TS-1 dan TS.

8. Indikator Kontrak Kerja (IKK) 8: Target Pendapatan Fakultas

Merupakan gambaran dari besaran pendapatan fakultas/program studi yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain, terhadap biaya operasional yang merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan layanan kepada masyarakat meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa dan biaya langsung lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan fakultas.

Kebutuhan data untuk pengukuran capaian indikator:

- a) Jumlah pendapatan fakultas TS.

9. Indikator Kontrak Kerja (IKK) 9: Rencana strategis Fakultas

Indikator ini menilai keberadaan dan kualitas dokumen Rencana Strategis (Renstra) Fakultas yang disusun secara sistematis dan selaras dengan Renstra Universitas. Indikator ini mencerminkan arah kebijakan, tujuan, serta strategi pengembangan fakultas dalam jangka menengah hingga panjang.

Kebutuhan data untuk pengukuran capaian indikator:

- a) Rencana strategis Fakultas Pertanian TS.

10. Indikator Kontrak Kerja (IKK) 10: Laporan Kinerja Fakultas

Indikator ini menilai ketersediaan dan kualitas Laporan Kinerja Fakultas yang disusun secara periodik. Laporan ini memuat capaian program dan kegiatan sesuai dengan Rencana Strategis, serta menjadi

alat evaluasi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

Kebutuhan data untuk pengukuran capaian indikator:

- a) Laporan kinerja Fakultas Pertanian TS.

11. Indikator Kontrak kerja (IKK) 11: Persentase Fakultas membangun zona integritas

Indikator ini mengukur persentase fakultas yang melaksanakan pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Indikator ini mencerminkan komitmen institusi dalam mewujudkan tata kelola yang bersih, transparan, dan akuntabel.

- a) Kebutuhan data untuk pengukuran capaian indikator:
- b) Persentase zona integritas Fakultas pertanian

B. Matriks Rekapitulasi dari Masing-Masing Data Dukung

Tabel 1. Format Tabel Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Dekan Faperta

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	IKU Dekan Tahun 2025		Uraian	Jumlah Capaian (Sesuai lampiran)	Kendala yang dihadapi	Tindak lanjut untuk pencapaian target kinerja tahun 2025	Data Dukung yang harus dilengkapi
			Target	Realisasi					
	[S1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1] Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan ; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	62%		a Daftar lulusan S1 perwisdah tahun TS-1				1. Daftar lulusan S1 perwisuda TS-1
					b Jumlah lulusan S1 pada TS-1 yang memperoleh pekerjaan ≤ 12 bulan dengan				2.Data lulusan S1 pada TS-1 yang memperoleh pekerjaan $\leq$ dengan gaji 1,2 kali UMP

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	IKU Dekan Tahun 2025		Uraian	Jumlah Capaian (Sesuai lampiran)	Kendala yang dihadapi	Tindak lanjut untuk pencapaian target kinerja tahun 2025	Data Dukung yang harus dilengkapi
			Target	Realisasi					
					gaji 1,2 kali UMP				
					c Jumlah lulusan S1 yang melanjutkan studi pada TS-1				3. Daftar lulusan yang melanjutkan studi S1 tahun TS-1
					d Jumlah lulusan S1 yang berwirausaha TS-1				4. Daftar lulusan yang berwirausaha tahun TS-1
		[IKU 2] Persentase	32%		a Jumlah mahasiswa S1				1. Daftar mahasiswa yang melakukan MBKM

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	IKU Dekan Tahun 2025		Uraian	Jumlah Capaian (Sesuai lampiran)	Kendala yang dihadapi	Tindak lanjut untuk pencapaian target kinerja tahun 2025	Data Dukung yang harus dilengkapi
			Target	Realisasi					
		mahasiswa S1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi			yang melakukan perkuliahan di luar kampus minimal 10 SKS				
					b. Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat provinsi (pertandingan minimal				2. Daftar mahasiswa yang berprestasi dalam kompetisi (berhasil direkognisi)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	IKU Dekan Tahun 2025		Uraian	Jumlah Capaian (Sesuai lampiran)	Kendala yang dihadapi	Tindak lanjut untuk pencapaian target kinerja tahun 2025	Data Dukung yang harus dilengkapi
			Target	Realisasi					
					3 provinsi)				
					c Jumlah mahasiswa S1 pada tahun TS				3. Daftar mahasiswa S1 tahun TS
	[S 2] Meningkatkan kualitas dosen Pendidikan tinggi	[IKU 3] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai	25%		a Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain dalam TS-5				1. Daftar dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain
					b Jumlah dosen				2. Daftar dosen dan daftar mahasiswa yang berhasil

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	IKU Dekan Tahun 2025		Uraian	Jumlah Capaian (Sesuai lampiran)	Kendala yang dihadapi	Tindak lanjut untuk pencapaian target kinerja tahun 2025	Data Dukung yang harus dilengkapi
			Target	Realisasi					
		praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar Program Studi			yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat provinsi TS-1				meraih prestasi paling rendah tingkat provinsi TS-1
					c Jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri TS-5				3. Daftar dosen sebagai praktisi di dunia industri

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	IKU Dekan Tahun 2025		Uraian	Jumlah Capaian (Sesuai lampiran)	Kendala yang dihadapi	Tindak lanjut untuk pencapaian target kinerja tahun 2025	Data Dukung yang harus dilengkapi
			Target	Realisasi					
					d Jumlah dosen				4. Daftar naman dosen
		[IKK 1] Persentas e Dosen yang studi S3 dari total dosen S2	10%		a Jumlah dosen yang menemp uh pendidik an S3 dari total keseluru han dosen S2				1. daftar nama dosen S2 serta status pendidikan yang sedang ditempuh
		[IKK 2] Persentas e dosen lektor yang mengusul	10%		a Jumlah dosen lektor yang mengaju kan persyara				1.Daftar nama dosen Lektor yang mengusulkan lektor kepala

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	IKU Dekan Tahun 2025		Uraian	Jumlah Capaian (Sesuai lampiran)	Kendala yang dihadapi	Tindak lanjut untuk pencapaian target kinerja tahun 2025	Data Dukung yang harus dilengkapi
			Target	Realisasi					
		kan lektor kepala			tan menjadi lektor kepala				
		[IKK 3] Persentase dosen lektor kepala yang mengusulkan guru besar	10%		a. Jumlah dosen lektor kepala yang mengajukan persyaratan menjadi guru besar				1. Daftar nama dosen Lektor kepala yang mengusulkan guru besar
		[IKU 4] Persentase dosen yang	30%		a. Jumlah dosen yang memiliki				1. Daftar dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	IKU Dekan Tahun 2025		Uraian	Jumlah Capaian (Sesuai lampiran)	Kendala yang dihadapi	Tindak lanjut untuk pencapaian target kinerja tahun 2025	Data Dukung yang harus dilengkapi
			Target	Realisasi					
		memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha atau dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan			sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja TS				
					b Jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia				2. Daftar dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri TS

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	IKU Dekan Tahun 2025		Uraian	Jumlah Capaian (Sesuai lampiran)	Kendala yang dihadapi	Tindak lanjut untuk pencapaian target kinerja tahun 2025	Data Dukung yang harus dilengkapi
			Target	Realisasi					
		praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri			industri TS				
		[IKU 5] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh	0.5 (Rasio)		a Jumlah keluaran ilmiah yang mendapatkan rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat				1. Daftar Karya Tulis Ilmiah 2. Daftar Karya Terapan 3. Daftar Karya Seni

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	IKU Dekan Tahun 2025		Uraian	Jumlah Capaian (Sesuai lampiran)	Kendala yang dihadapi	Tindak lanjut untuk pencapaian target kinerja tahun 2025	Data Dukung yang harus dilengkapi
			Target	Realisasi					
		masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen			kat/pemerintah TS				
					b Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK				4. Daftar dosen dengan NIDN/NIDK 5. Dan data relevan lainnya
		[IKK 4] Jumlah Penelitian dana PNB	5 judul		a Jumlah penelitian dari dana PNB TS				1. Daftar penelitian dari dana PNB TS
		[IKK 5] Jumlah Penelitian yang didanai oleh	1 Judul		a Jumlah penelitian yang didanai oleh Kementrian TS				1. Daftar penelitian yang didanai oleh Kementrian TS

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	IKU Dekan Tahun 2025		Uraian	Jumlah Capaian (Sesuai lampiran)	Kendala yang dihadapi	Tindak lanjut untuk pencapaian target kinerja tahun 2025	Data Dukung yang harus dilengkapi
			Target	Realisasi					
		Kementerian							
		[IKK 6] Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang didanai oleh Kementerian	1 Judul		a Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang didanai oleh Kementerian TS				1. Daftar pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh Kementerian TS
		[IKK 7] Persentase Peningkatan Jumlah Sitasi	5%		a Peningkatan jumlah sitasi hasil publikasi dosen				1. Daftar publikasi dosen beserta jumlah sitasi TS-1 dan TS

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	IKU Dekan Tahun 2025		Uraian	Jumlah Capaian (Sesuai lampiran)	Kendala yang dihadapi	Tindak lanjut untuk pencapaian target kinerja tahun 2025	Data Dukung yang harus dilengkapi
			Target	Realisasi					
					TS-1 dan TS				
	[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 6] Jumlah Kerjasama per program studi S1	0.6 [rasio]		a Jumlah kerja sama dengan mitra per tiap program studi TS				1. daftar kerja sama dengan mitra per tiap Program Studi TS
		[IKU 7] Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan pembelajaran pemecahan	50%		a Jumlah mata kuliah yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team-</i>				1. Daftar jumlah mata kuliah yang menggunakan <i>case method</i> , <i>team-based project</i> , atau gabungan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	IKU Dekan Tahun 2025		Uraian	Jumlah Capaian (Sesuai lampiran)	Kendala yang dihadapi	Tindak lanjut untuk pencapaian target kinerja tahun 2025	Data Dukung yang harus dilengkapi
			Target	Realisasi					
		n kasus (Case Method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (Team-Based Project) sebagai bagian dari bobot evaluasi			based TS-1 Genap – TS Ganjil				
									2. Daftar mata kuliah keseluruhan
		[IKK.8] Persentase	100%		a. Jumlah program studi S1				1. Daftar program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	IKU Dekan Tahun 2025		Uraian	Jumlah Capaian (Sesuai lampiran)	Kendala yang dihadapi	Tindak lanjut untuk pencapaian target kinerja tahun 2025	Data Dukung yang harus dilengkapi
			Target	Realisasi					
		program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah			yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah				internasional yang diakui pemerintah
	[S 4] meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan yang efektif,	[IKK 8] Target Pendapatan Fakultas	11.400.390,00		a. Jumlah Pendapatan Fakultas TS				1. Jumlah Pendapatan Fakultas TS

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	IKU Dekan Tahun 2025		Uraian	Jumlah Capaian (Sesuai lampiran)	Kendala yang dihadapi	Tindak lanjut untuk pencapaian target kinerja tahun 2025	Data Dukung yang harus dilengkapi
			Target	Realisasi					
	efisien, dan akuntabel pada satuan kerja								
	[S 5] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKK 9] Rencana Strategis di Tingkat Fakultas	100%		a Rencana Strategis di tingkat Fakultas TS				1. Rencana Strategis di tingkat Fakultas TS
		[IKK 10] Laporan Kinerja di Fakultas	100%		a Laporan kinerja di Fakultas TS				1. Laporan kinerja di Fakultas TS
		[IKK 11] Persentase Fakultas	100%		a Persentase Fakultas				1. Persentase Fakultas yang membangun zona integritas

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	IKU Dekan Tahun 2025		Uraian	Jumlah Capaian (Sesuai lampiran)	Kendala yang dihadapi	Tindak lanjut untuk pencapaian target kinerja tahun 2025	Data Dukung yang harus dilengkapi
			Target	Realisasi					
		yang membangun zona integritas			yang membangun zona integritas				

C. Formula Pengukuran Capaian IKU dan IKK

IKU	Indikator Kinerja	uraian		Formula
IKU1	Lulusan mendapat pekerjaan yang layak	n	responden yang merupakan lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.	$\frac{\sum n_i k_i}{t} \times 100$
		t	total jumlah responden lulusan yang berhasil dikumpulkan terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan dari <i>tracer study</i> , berikut perhitungannya:	

IKU	Indikator Kinerja	uraian	Formula									
		$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$ Ket: N = Jumlah responden minimum N = Jumlah lulusan D = galat (2,5%)										
		k konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam bulan). Matriks Pembobotan untuk kriteria bekerja: <table><tr><td>Gaji/ Masa tunggu</td><td>≤ 6 bulan</td><td>6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan</td></tr><tr><td>Gaji ≥ 1.2x UMP</td><td>1.0</td><td>0.8</td></tr><tr><td>Gaji ≤ 1.2x UMP</td><td>0.7</td><td>0.5</td></tr></table> Matriks pembobotan untuk Wirausaha:	Gaji/ Masa tunggu	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan	Gaji ≥ 1.2x UMP	1.0	0.8	Gaji ≤ 1.2x UMP	0.7	0.5	
Gaji/ Masa tunggu	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan										
Gaji ≥ 1.2x UMP	1.0	0.8										
Gaji ≤ 1.2x UMP	0.7	0.5										

IKU	Indikator Kinerja	uraian			Formula
			Gaji/Masa tunggu ≤ 6 bulan Gaji ≥ 1.2x UMP Gaji ≤ 1.2x UMP	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan 1.0 0.8	
		Pembobotan untuk melanjutkan studi adalah 1.			
IKU2	Mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar Program Studi	a	Jumlah mahasiswa SI dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal		$\left(\frac{x_1^n n_{sk}}{x} \times 50\right) + \left(\frac{x_2^n n_{sk}}{x} \times 20\right) + \left(\frac{x_3^n n_{sk}}{x} \times 30\right)$
		b	Jumlah mahasiswa inbound SI dan D4/D3/D2 yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal		
		c	Jumlah prestasi oleh Mahasiswa		
		x	Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi		
		y	Total jumlah mahasiswa aktif		
		k	Matriks Bobot sks: Pembobotan dilakukan proporsional berdasarkan jumlah sks		

IKU	Indikator Kinerja	uraian		Formula																																
			<table><tr><td>Jumlah sks</td><td>Bobot</td></tr><tr><td>10 sks</td><td>10/20</td></tr><tr><td>...</td><td>...</td></tr><tr><td>20 sks</td><td>20/20</td></tr><tr><td>...</td><td>...</td></tr><tr><td>n sks</td><td>n/20</td></tr></table> Catatan: Bobot maksimal per semester adalah 1. Matriks Bobot Prestasi: <table><tr><td></td><td>Juara I</td><td>Juara II</td><td>Juara III</td><td>Peserta</td></tr><tr><td>Inter nasio nal</td><td>1.0</td><td>0.9</td><td>0.8</td><td>0.7</td></tr><tr><td>Nasio nal</td><td>0.7</td><td>0.6</td><td>0.5</td><td>-</td></tr><tr><td>Provi nsi</td><td>0.4</td><td>0.3</td><td>0.2</td><td>-</td></tr></table>	Jumlah sks	Bobot	10 sks	10/20	...	...	20 sks	20/20	...	...	n sks	n/20		Juara I	Juara II	Juara III	Peserta	Inter nasio nal	1.0	0.9	0.8	0.7	Nasio nal	0.7	0.6	0.5	-	Provi nsi	0.4	0.3	0.2	-	
		Jumlah sks	Bobot																																	
		10 sks	10/20																																	
		...	...																																	
		20 sks	20/20																																	
		...	...																																	
		n sks	n/20																																	
			Juara I	Juara II	Juara III	Peserta																														
		Inter nasio nal	1.0	0.9	0.8	0.7																														
		Nasio nal	0.7	0.6	0.5	-																														
Provi nsi	0.4	0.3	0.2	-																																
IKU3	Dosen berkegiatan di Luar Kampus	n	Jumlah dosen dengan NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	$\frac{\sum n_i A_i}{e} \times 100$																																

IKU	Indikator Kinerja	uraian		Formula								
		t	Jumlah dosen dengan NIDN									
		k	Matriks Pembobotan:									
			<table><tr><th>Kriteria</th><th>Bobot</th></tr><tr><td>Tridharma (di PT lain)</td><td>1</td></tr><tr><td>Praktisi (Pengalaman Praktisi)</td><td>1</td></tr><tr><td>Membimbing Mahasiswa berkegiatan di luar Prodi</td><td>0.75</td></tr></table>		Kriteria	Bobot	Tridharma (di PT lain)	1	Praktisi (Pengalaman Praktisi)	1	Membimbing Mahasiswa berkegiatan di luar Prodi	0.75
Kriteria	Bobot											
Tridharma (di PT lain)	1											
Praktisi (Pengalaman Praktisi)	1											
Membimbing Mahasiswa berkegiatan di luar Prodi	0.75											
			Catatan:									
			Jika dosen melakukan lebih dari satu kegiatan akan digunakan bobot yang tertinggi.									
IKU4	Praktisi mengajar di dalam kampus	a	Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi	$(\frac{a}{x+y} \times 60) + (\frac{b}{x+y+z} \times 40)$								
		b	Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja									
		x	Jumlah dosen dengan NIDN									
		y	Jumlah dosen dengan NIDK									
		z	Jumlah dosen dengan NUP									
IKU5	Hasil kerja Dosen digunakan oleh masyarakat atau	n	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi	$\frac{\sum n_i k_i}{t} \times 100$								

IKU	Indikator Kinerja	uraian			Formula
	mendapatkan rekognisi internasional		internasional atau digunakan oleh masyarakat / industri/ pemerintah		
		t	Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK		
		k	Konstanta bobot		
			Jenis karya	Bobot	Kriteria
			Karya Tulis Ilmiah	0.8	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1. Buku referensi; 2. Jurnal internasional bereputasi; 3. Buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN
				0.6	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1. <i>Book Chapter</i> internasional; 2. Jurnal nasional berbahasa inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ; 3. Prosiding internasional dalam seminar internasional

IKU	Indikator Kinerja	uraian	Formula
			4. dalam bentuk monograf; atau 5. hasil penelitian kerjasama industri termasuk penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan.
		0.4	Untuk Karya tulis ilmiah yang tidak masuk ke dalam kriteria di atas
		Karya Terapan	1. Karya Terapan yang diterapkan/ digunakan/ diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau Nasional; atau 2. Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara internasional
		0.8	1. Karya Terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan izin edar atau sudah terstandarisasi;

IKU	Indikator Kinerja	uraian			Formula
				2. Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara Nasional; atau 3. melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian.	
			Karya Seni	0.9 melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat internasional.	
				0.7 1. melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat Nasional; 2. membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat internasional; atau 3. melaksanakan penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional.	

IKU	Indikator Kinerja	uraian			Formula
				0.5 1. melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal. 2. membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional; atau 3. melaksanakan penelitian di bidang seni yang tidak dipatenkan atau dipublikasikan	
IKU6	Kemitraan Program Studi	n	jumlah kerjasama pada program studi SI dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.		$\frac{\sum_{i=1}^n k_i}{t} \times 100$
		t	jumlah program studi SI dan D4/D3/D2/D1		
		k	konstanta pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra sebagai berikut:		
		Kriteria	Bobot		
		Perusahaan multinasional	0.75		
		perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD	0.5		
perusahaan teknologi global	1				

IKU	Indikator Kinerja	uraian		Formula
		perusahaan rintisan (startup company) teknologi	0.5	
		organisasi nirlaba kelas dunia	0.5	
		institusi/organisasi multilateral	1	
		perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri	1	
		perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri	0.5	
		instansi pemerintah	0.3	
		Rumah sakit	0.3	
		lembaga riset pemerintah, swasta,	0.3	

IKU	Indikator Kinerja	uraian		Formula
			nasional, maupun internasional lembaga kebudayaan berskala nasional / bereputasi	0.3
IKU7	Kelas yang kolaboratif dan partisipatif	n	Jumlah mata kuliah yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.	$\frac{n}{t} \times 100$
		t	Total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.	
IKU8	Program Studi berstandar internasional	n	Jumlah program studi SI dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	$\frac{n}{t} \times 100$
		t	Jumlah program studi SI dan D4/D3 yang telah memiliki lulusan atau pernah meluluskan minimal 1 kali.	
IKK1	Persentase Dosen yang studi S3 dari total dosen S2	n	Jumlah dosen S2 yang sedang melaksanakan studi S3	$\frac{n}{t} \times 100$
		t	Total Dosen S2	
IKK2	Persentase dosen lektor yang mengusulkan lektor kepala	n	Jumlah dosen Lektor yang mengusulkan lektor kepala	$\frac{n}{t} \times 100$
		t	Jumlah keseluruhan dosen lektor	

IKU	Indikator Kinerja	uraian		Formula
IKK3	Persentase dosen lektor kepala yang mengusulkan guru besar	n	Jumlah dosen Lektor kepala yang mengusulkan guru besar	$\frac{n}{t} \times 100$
		t	Jumlah keseluruhan dosen lektor kepala	
IKK4	Jumlah Penelitian dana PNB	n	Jumlah penelitian yang didanai oleh PNB	n
IKK5	Jumlah Penelitian yang didanai oleh Kementerian	n	Jumlah penelitian yang didanai oleh Kementerian	n
IKK6	Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang didanai oleh Kementerian	n	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh Kementerian	n
IKK7	Persentase Peningkatan Jumlah Sitasi	a	Total Sitasi dosen TS	$\frac{a-b}{b} \times 100$
		t	Total sitasi dosen TS-1	
IKK8	Target Pendapatan Fakultas	Total Pendapatan TS		Total Pendapatan TS
IKK9	Rencana Strategis di Tingkat Fakultas	Rencana Strategis di Tingkat Fakultas		-
IKK10	Laporan Kinerja di Fakultas	Laporan Kinerja di Fakultas		-
IKK11	Persentase Fakultas yang membangun zona integritas	Persentase Fakultas yang membangun zona integritas		-

BAB III

PELAPORAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DAN KONTRAK KERJA

A. Proses Pelaporan

Pelaporan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan dan Indikator Kontrak Kerja (IKK) dilakukan secara berkala setiap tahun oleh masing-masing program Studi di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, dengan pemantauan dilakukan setiap triwulan (setiap tiga bulan). Proses pelaporan mencakup:

1. Pengumpulan data primer dari unit pelaksana (Prodi dan dosen);
2. Pengisian data ke dalam *template excel* capaian IKU dan IKK;
3. Mengunggah dokumen *excel* tri wulan capaian IKU dan IKK ke dalam *googledrive* yang telah disediakan;
4. Koordinasi dengan Wakil Dekan Bidang Akademik untuk validasi awal.

B. Verifikasi Pelaporan

Data primer capaian IKU dan IKK yang diunggah oleh masing-masing program studi diverifikasi meliputi:

1. Kesesuaian format pengisian;
2. Kelengkapan isian indikator;
3. Kesesuaian data dukung dengan data utama;
4. Kesesuaian nilai capaian dengan target yang ditetapkan;
5. Setiap data capaian harus memiliki bukti otentik dan dapat diverifikasi ulang sewaktu-waktu.

Setiap pelaporan akan diberi status oleh Wakil Dekan Bidang Akademik berupa:

1. **Terverifikasi**, jika memenuhi seluruh unsur validasi;
2. **Terverifikasi dengan catatan**, jika ada hal minor yang yang perlu diperbaiki, namun tidak mengubah substansi capaian; atau
3. **Tidak terverifikasi**, jika data tidak sah, tidak lengkap, atau tidak dapat dibuktikan.

Hasil verifikasi seperti rekapitulasi dan berita acara verifikasi pelaporan IKU dan IKK disimpan sebagai arsip dan sebagai audit mutu fakultas tahunan.

C. Monitoring dan Evaluasi IKU

Monitoring dan evaluasi (Monev) IKU dan IKK dilakukan secara berkala untuk menilai ketercapaian target, mengidentifikasi kendala, dan menyusun strategi perbaikan. Monev dilakukan tiap pelaporan dengan mengisi lembar monev untuk diarsipkan dan dijadikan pedoman penyusunan laporan IKU selanjutnya.

D. Laporan Kinerja

Laporan kinerja merupakan laporan tahunan hasil rekapitulasi data primer, skoring penilaian capaian Program Studi oleh Fakultas dan evaluasi pada tahun selanjutnya.

BAB IV

PENILAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DAN KONTRAK KERJA (IKK)

A. Mekanisme skoring Capaian Indikator Kinerja Utama dan kontrak Kerja di Fakultas Pertanian

Skoring capaian IKU di Fakultas Pertanian dilakukan dengan mengukur persentase realisasi terhadap target yang telah ditetapkan. Setiap indikator diberi bobot, dan nilai capaian dihitung secara kuantitatif berdasarkan data terverifikasi dari program studi. Hasil skoring digunakan untuk mengidentifikasi tingkat kinerja fakultas, menentukan posisi **TOP**, **MIDDLE**, atau **BOTTOM** dengan perhitungan kuartil Program Studi di Fakultas Pertanian, serta menjadi dasar evaluasi dan penyusunan strategi peningkatan mutu di periode berikutnya.

Untuk mengelompokkan kinerja Program Studi ke dalam kategori **TOP**, **MIDDLE**, dan **BOTTOM**, digunakan metode kuartil berdasarkan distribusi skor total capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Sebelumnya mengategorikan IKU, persen Gold Standar harus diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{n}{t} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Persentase gold standar (%)

n = Capaian Program Studi (%)

t = Target Dekan (%)

kemudian, skor pencapaian dapat diperoleh dengan membagi gold standar dengan 10 (dalam skala 0-10). Batas skor pencapaian adalah 10 tiap IKU. Jika Persen Gold Standard $\geq 100\%$, maka skor maksimal diberikan (Skor = 10). Jika Persen Gold Standard $< 100\%$, maka skor dihitung proporsional berdasarkan rumus linier:

$$\text{Skor} = \frac{n}{t} \times 10$$

Keempat data skor pencapaian dari tiap Program Studi diurutkan untuk menentukan nilai Q1 (BOTTOM), Q2 (MIDDLE), dan Q3 (TOP). Kemudian dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Q1/2/3 = x_k + p (x_{k+1} - x_k)$$

Keterangan:

x_k = Nilai ke-k dalam daftar data terurut,

x_{k+1} = nilai setelahnya,

p = posisi kuartil [Q1(0.25), Q2(0.5), Q3(0.75)]

Berikut tabel rekapitulasi skor Fakultas Pertanian Tahun 2024.

Capaian Skor IKU Faperta Tahun 2024

IKU	Target Dekan	Capaian Fakultas	Persen Gold Standar	Skor Pencapaian (0-10)
Total Skor Pencapaian				65,1
IKU1	69%	71,65%	104,16%	10,0
IKU2	33%	16,60%	50,92%	5,1
IKU3	20%	153,00%	765,00%	10,0
IKU4	41%	68,00%	165,01%	10,0
IKU5	1,30%	2,20%	169,23%	10,0
IKU6	75% 6%	75%	100,00%	10,0
IKU7	1%	2,20%	293,33%	10,0
IKU8	25%	0	0,00%	0,0

BAB V

PENUTUP

Pelaksanaan pelaporan, verifikasi, monitoring dan evaluasi, serta mekanisme skoring capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Kontrak Kerja di Fakultas Pertanian disusun secara sistematis guna menjamin transparansi, akuntabilitas, dan objektivitas dalam penilaian kinerja. Klasifikasi hasil capaian ke dalam kategori TOP, MIDDLE, dan BOTTOM berdasarkan analisis kuartil bertujuan untuk mendorong budaya mutu, memperkuat tata kelola, serta meningkatkan daya saing antar unit secara sehat dan berkelanjutan. Dengan tersusunnya pedoman ini, diharapkan seluruh sivitas akademika dapat memahami mekanisme evaluasi kinerja secara menyeluruh, serta berkomitmen aktif dalam mendukung pencapaian tujuan strategis fakultas dan universitas.

LAMPIRAN

Kontrak Kinerja Dekan Fakultas Pertanian Tahun 2025



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
Rektorat Gunung Kelua, Jl. Kuaro, Samarinda 75123 Kotak Pos 1068
Telp (0541) 741118 Fax (0541) 747479-732870
Email: www.umul.ac.id

KONTRAK KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. H. Fahrumsyah, M.P.
Jabatan : Dekan Fakultas Pertanian
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. Dr. Ir. H. Abdunnur, M. Si, IPU, ASEAN Eng
Jabatan : Rektor Universitas Mulawarman
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran kontrak kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari kontrak kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Samarinda, 09 April 2025
Pihak Pertama,



Prof. Dr. Ir. H. Abdunnur, M. Si, IPU, ASEAN Eng
NIP 196703081992031001

Dr. Ir. H. Fahrumsyah, M.P.
NIP 196711081992031002

LAMPIRAN
KONTRAK KINERJA TAHUN 2025
UNIVERSITAS MULAWARMAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Fakultas 2024	Capaian Fakultas 2024	Target Fakultas 2025	Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, dan akuntabel pada tahun kerja	Target Pendapatan Fakultas	28.200.000.000	11.549.783.854	11.400.390.000	Rupiah	
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.	68,79	71,65	62	%	
3		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	32,60	16,6	32	%	
4	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	153	25	%	
5		Persentase Dosen yang S2 dan S3 dari total dosen S2			10	%	Komitmen Dekan dengan Rektor
6		Persentase dosen lektor kepala yang menggunakan guru besar			10	%	Komitmen Dekan dengan Rektor
7		Persentase dosen lektor yang menggunakan lektor kepala			15	%	Komitmen Dekan dengan Rektor
8		Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	41,21	68	30	%	

9	Jumlah kewartan dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1,3	2,20	0,5	Ratio		
10	Jumlah Penelitian dana PNEP			5	Judul	Komitmen Dekan dengan Rektor	
11	Jumlah Penelitian yang didanai Kementerian			1	Judul	Komitmen Dekan dengan Rektor	
12	Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang didanai Kementerian			1	Judul	Komitmen Dekan dengan Rektor	
13	Persentase Peningkatan Jumlah Sitasi			5	%	Komitmen Dekan dengan Rektor	
14	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,75	0	0,5	Ratio	
15	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran penemuan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi		75	50	%		
16	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	25	0	100	%	Komitmen Dekan dengan Rektor	
17	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	Rencana Strategis di Tingkat Fakultas	100	100	100	%	
18	Laporan Kinerja Fakultas		-	100	%		
19	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	-	100	%		

Kegiatan

1. Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi
2. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri

Anggaran

Rp 4.431.949.000,00
Rp 411.270.000,00

Pihak Kedua,



Prof. Dr. Ir. H. Abdulmuc, M. Si, IPU, ASEAN Eng
NIP 196703081992031001

Samarinda, 09 April 2025.

Pihak Pertama,

Dr. Ir. H. Fahrurrozyah, M.P.
NIP 196711081992031002

1. IKU 1 : Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak

NO	TOPIK	NO	SUBTOPIK	NO	PENJELASAN
1	Cakupan	1.1	Definisi dan cakupan lulusan	1.1.1	Mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi
		1.2	Definisi S1	1.2.1	Program studi sarjana
		1.3	Definisi D4/D3/D2/D1	1.3.1	Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, diploma satu
		1.4	Penjelasan periode waktu	1.4.1	Mahasiswa yang lulus sepanjang 1 (satu) tahun sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan Contoh: saat melapor pencapaian IKU untuk tahun anggaran 2023, lulusan yang tercakup adalah yang lulus sepanjang tahun 2022
		1.5	Penjelasan masa tunggu ≤ 12 bulan	1.5.1	Masa tunggu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah
				1.5.2	Kriteria utama masa tunggu adalah kurang dari 6 (enam) bulan yang akan berdampak pada pembobotan
		1.6	Kriteria Penghasilan	1.6.1	Kriteria utama penghasilan adalah lebih dari 1,2x UMP yang akan berdampak pada pembobotan
2	Kriteria pekerjaan	2.1	Kriteria bekerja di perusahaan swasta	2.1.1	Perusahaan swasta berada dalam negeri atau luar negeri, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (<i>startup company</i>), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya
		2.2	Kriteria bekerja di organisasi nirlaba	2.2.1	Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional
		2.3	Kriteria bekerja di institusi atau organisasi	2.3.1	Institusi atau organisasi multilateral dapat berada di dalam negeri maupun luar negeri

2. Mahasiswa Mendapatkan Pengalaman di Luar Program Studi

NO	TOPIK	NO	SUBTOPIK	NO	PENJELASAN
1	Cakupan	1.1	Definisi dan Cakupan mahasiswa	1.1.1	Mahasiswa aktif dari program studi di perguruan tinggi
		1.2	Penjelasan periode waktu	1.2.1	Mahasiswa aktif yang melaksanakan perkuliahan sepanjang 1 (satu) tahun anggaran yang sedang berjalan Contoh: saat melapor pencapaian IKU untuk tahun anggaran 2023, mahasiswa yang tercakup adalah mahasiswa aktif yang melaksanakan perkuliahan pada semester 2022 genap dan semester 2023 ganjil.
		1.3	Definisi S1	1.3.1	Program studi sarjana akademik kecuali prodi bidang kesehatan yang terintegrasi dengan program pendidikan profesi (Kedokteran (tidak termasuk Kedokteran Gigi dan Hewan), Kebidanan, dan Keperawatan)
		1.4	Definisi D4/D3/D2/D1	1.4.1	Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, diploma satu kecuali prodi bidang kesehatan yang terintegrasi dengan program pendidikan profesi (Kedokteran (tidak termasuk Kedokteran Gigi dan Hewan), Kebidanan, dan Keperawatan) dan diploma dua jalur cepat
2	Kriteria bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi	2.1	Penjelasan bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi	2.1.1	Bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi dapat berupa magang atau praktik kerja, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik, asisten mengajar di satuan pendidikan, pertukaran mahasiswa, penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, studi atau proyek independen, proyek kemanusiaan, dan/atau bela negara.
		2.2	Definisi sks di luar program studi	2.2.1	Sks yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di luar program studi, baik di luar maupun di dalam perguruan tinggi asal
				2.2.2	Penetapan mata kuliah di luar program studi diatur dengan peraturan perguruan tinggi

				2.2.3	Jumlah sks setiap mata kuliah di luar program studi diatur dengan peraturan perguruan tinggi
		2.3	Jumlah sks di luar program studi	2.3.1	Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 sks per semester di luar program studi
				2.3.2	Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2 per semester
				2.3.3	Pengakuan sks pembelajaran di luar program studi dihitung selama setahun penuh yang mencakup semester ganjil dan genap pada tahun anggaran yang berjalan
		2.4	Penjelasan pertukaran mahasiswa di luar program studi dalam perguruan tinggi yang sama	2.4.1	Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan
				2.4.2	Mata kuliah yang merupakan mata kuliah wajib kurikulum pendidikan tinggi (Pancasila, Agama, Bahasa Indonesia, dan Kewarganegaraan) tidak termasuk dalam perhitungan
		2.5	Penjelasan mahasiswa <i>inbound</i>	2.5.1	Mahasiswa <i>inbound</i> adalah mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran pelajar di luar Perguruan Tinggi (eksternal)
		2.6	Peraturan data pendukung	2.6.1	Perguruan tinggi wajib melaporkan jumlah mahasiswa aktif yang telah memperoleh sks dari mata kuliah di luar program studi sesuai kriteria
3	Prestasi	3.1	Kriteria kompetisi	3.1.1	Kompetisi tingkat internasional, nasional, atau provinsi
				3.1.2	Kompetisi tingkat provinsi adalah kompetisi yang diselenggarakan pada lingkup 1-3 provinsi
				3.1.3	Kompetisi tingkat nasional adalah kompetisi yang diselenggarakan dengan peserta pada lingkup minimal 4 provinsi

				3.1.4	Kompetisi tingkat internasional adalah kompetisi yang diselenggarakan dengan kepesertaan minimal 2 negara
				3.1.5	Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara bimbingan dan keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi diatur dengan peraturan perguruan tinggi
		3.2	Kriteria prestasi kompetisi	3.2.1	Jenis penghargaan yang dianggap sebagai prestasi adalah juara 1, 2, dan 3 di dalam kompetisi yang sesuai dengan definisi di poin 3.1
				3.2.2	Khusus untuk kepesertaan pada kompetisi tingkat internasional, mahasiswa sudah dapat dinilai sebagai kriteria prestasi (ada penyesuaian bobot). Terdapat mekanisme seleksi yang ketat yang dapat dibuktikan.
		3.3	Kriteria Karya	3.3.1	Karya yang digunakan oleh dunia usaha, industri dan masyarakat yang bukan merupakan hasil dari kompetisi Contoh: - Mahasiswa menghasilkan lukisan yang dipamerkan di masyarakat - Mahasiswa menghasilkan karya terapan yang digunakan di industri
		3.4	Kriteria sertifikasi kompetensi internasional	3.4.1	Pemberian sertifikat yang dilakukan secara sistematis dan objektif melalui asesmen kompetensi yang mengacu pada standar kompetensi kerja internasional
		3.5	Validasi kompetisi prestasi, karya, dan sertifikasi kompetensi internasional	3.5.1	Perguruan tinggi bertanggung jawab untuk menjamin kebenaran prestasi
				3.5.2	Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara penjaminan kebenaran prestasi diatur dengan peraturan perguruan tinggi
4	Formula	4.1	Formula	4.1.1	$\left(\frac{\sum_{i=1}^n a_i k_i}{x} \times 50\right) + \left(\frac{\sum_{i=1}^n b_i k_i}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_{i=1}^n c_i k_i}{y} \times 30\right)$
		4.2	Variabel a	4.2.1	Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal

		4.3	Variabel b	4.3.1	Jumlah mahasiswa <i>inhouse</i> S1 dan D4/D3/D2 yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal																																
		4.4	Variabel c	4.4.1	Jumlah prestasi oleh mahasiswa																																
		4.5	Variabel x	4.5.1	Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi																																
		4.6	Variabel y	4.6.1	Total jumlah mahasiswa aktif																																
		4.7	Pembobotan (variabel k)	4.7.1	Matriks Bobot sks: Pembobotan dilakukan proporsional berdasarkan jumlah sks																																
					<table><tr><th>Jumlah sks</th><th>Bobot</th></tr><tr><td>10 sks</td><td>10/20</td></tr><tr><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>20 sks</td><td>20/20</td></tr><tr><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>n sks</td><td>n/20</td></tr></table> Catatan: Bobot maksimal per semester adalah 1. Matriks Bobot Prestasi: <table><tr><th></th><th>Juara I</th><th>Juara II</th><th>Juara III</th><th>Peserta</th></tr><tr><td>Internasional</td><td>1.0</td><td>0.9</td><td>0.5</td><td>0,7</td></tr><tr><td>Nasional</td><td>0.7</td><td>0.6</td><td>0.5</td><td>-</td></tr><tr><td>Provinsi</td><td>0.4</td><td>0.3</td><td>0.2</td><td>-</td></tr></table>	Jumlah sks	Bobot	10 sks	10/20	—	—	20 sks	20/20	—	—	n sks	n/20		Juara I	Juara II	Juara III	Peserta	Internasional	1.0	0.9	0.5	0,7	Nasional	0.7	0.6	0.5	-	Provinsi	0.4	0.3	0.2	-
Jumlah sks	Bobot																																				
10 sks	10/20																																				
—	—																																				
20 sks	20/20																																				
—	—																																				
n sks	n/20																																				
	Juara I	Juara II	Juara III	Peserta																																	
Internasional	1.0	0.9	0.5	0,7																																	
Nasional	0.7	0.6	0.5	-																																	
Provinsi	0.4	0.3	0.2	-																																	

3. Dosen Berkegiatan di Luar Kampus

NO	TOPIK	NO	SUBTOPIK	NO	PENJELASAN
1	Cakupan	1.1	Definisi dan cakupan dosen	1.1.1	Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN
2	Kegiatan tridharma	2.1	Kegiatan tridharma	2.1.1	Kegiatan tridharma yang tertulis di rubrik beban kerja dosen merujuk pada Keputusan Dirjen Dikti Nomor 12/E/KPT/2021 Tentang Pedoman Operasional
					Beban Kerja Dosen
				2.1.2	Dosen mempunyai hak untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi di luar kampus dan mendapatkan konversi sks sejumlah kegiatan yang dilakukan
		2.2	Berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain	2.2.1	Dosen berkegiatan tridharma di perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri Contoh: 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, pemilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya. 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya. 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.
		2.3	Penjelasan periode waktu	2.3.1	Kegiatan tridharma dosen yang terakup adalah yang dilakukan sepanjang 5 tahun sebelum akhir tahun anggaran berjalan
				2.3.2	Akhir tahun anggaran berjalan adalah 31 Desember di tahun anggaran berjalan Contoh: Jika melapor pencapaian IKU untuk tahun anggaran 2023, maka kegiatan dosen yang terakup adalah kegiatan yang terjadi diantara 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2023

3	Kegiatan bekerja sebagai praktisi	3.1	Hak dosen saat bekerja sebagai praktisi di dunia industri	3.1.1	Dosen mempunyai hak untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi sebagai praktisi di dunia industri dan mendapatkan pengakuan angka kredit sejumlah kegiatan yang dilakukan (PO PAK dan BKD)
		3.2	Kriteria bekerja sebagai praktisi di dunia industri	3.2.1	Dosen mempunyai dokumen yang menerangkan telah melakukan aktivitas praktisi di dunia industri sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (<i>full time</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berakala menengah ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi, organisasi nirlaba nasional dan internasional, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah, atau BUMN/BUMD.
				3.2.2	Menjadi wiraswasta pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berakala kecil ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi, atau organisasi nirlaba nasional dan internasional.
				3.2.3	Dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan berkreasi independen atau menampilkan karya; menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau menjadi pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) sanggar.
		3.3	Penjelasan periode waktu	3.3.1	Kegiatan bekerja sebagai praktisi dosen yang tercakup adalah yang dilakukan sepanjang 5 tahun sebelum akhir tahun anggaran berjalan
				3.3.2	Akhir tahun anggaran berjalan adalah 31 Desember di tahun anggaran berjalan Contoh: Jika melapor pencapaian IKU untuk tahun anggaran 2023, maka kegiatan dosen yang tercakup adalah kegiatan yang terjadi diantara 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2023
4	Membimbing mahasiswa	4.1	Kriteria membimbing mahasiswa di luar program studi	4.1.1	Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

				4.1.2	Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I - III pada kompetisi tingkat internasional, tingkat nasional, tingkat regional, atau tingkat provinsi.								
				4.1.3	Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang hasilnya dihirisasi dan diakui dunia usaha, industri dan masyarakat.								
				4.1.4	Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional								
		4.2	Penjelasan periode waktu	4.2.1	Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir. Contoh: tahun anggaran 2023, maka kegiatan dosen yang tercakup adalah kegiatan yang terjadi diantara 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023								
S	Formula	5.1	Formula	5.1.1	$\frac{\sum n_i k_i}{t} \times 100$								
		5.2	Variabel n	5.2.1	Jumlah dosen dengan NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi								
		5.3	Variabel t	5.3.1	Jumlah dosen dengan NIDN								
		5.4	Pembobotan (Variabel k)	5.4.1	Matriks Pembobotan: <table><tr><td>Kriteria</td><td>Bobot</td></tr><tr><td>Tridharma (di PT lain)</td><td>1</td></tr><tr><td>Praktisi (Pengalaman Praktisi)</td><td>1</td></tr><tr><td>Membimbing Mahasiswa berkegiatan di luar prodi</td><td>0,75</td></tr></table> Catatan: - Jika dosen melakukan lebih dari satu kegiatan akan digunakan bobot yang tertinggi	Kriteria	Bobot	Tridharma (di PT lain)	1	Praktisi (Pengalaman Praktisi)	1	Membimbing Mahasiswa berkegiatan di luar prodi	0,75
Kriteria	Bobot												
Tridharma (di PT lain)	1												
Praktisi (Pengalaman Praktisi)	1												
Membimbing Mahasiswa berkegiatan di luar prodi	0,75												

4. Praktisi Mengajar di Dalam Kampus

NO	TOPIK	NO	SUBTOPIK	NO	PENJELASAN
1	Cakupan	1.1	Definisi dan cakupan dosen	1.1.1	Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN, NIDK, atau NUP
		1.2	Penjelasan periode waktu	1.2.1	Sertifikasi kompetensi atau profesi yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU
				1.2.2	Kegiatan pengajar dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja selama satu tahun anggaran sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan Contoh: saat melapor pencapaian IKU untuk tahun anggaran 2023, pengajar praktisi yang tercakup adalah yang mengajar sepanjang tahun anggaran 2023
2	Sertifikasi kompetensi / profesi	2.1	Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK)	2.1.1	Daftar LSK yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dapat ditemukan di situs web Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
		2.2	Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	2.2.1	Daftar LSP yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi adalah yang terdaftar di situs Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dan dapat ditemukan di: https://bnspp.go.id/lsp
		2.3	Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional	2.3.1	Lembaga atau asosiasi profesi yang berbudi hukum atau sertifikasi internasional yang mendapatkan pengakuan internasional
		2.4	Perusahaan Fortune 500	2.4.1	Daftar perusahaan Fortune 500 dapat ditemukan di situs https://fortune.com/ranking/fortune500
		2.5	Dunia usaha industri	2.5.1	Dunia usaha berkaitan dengan berbagai usaha yang melibatkan fungsi-fungsi sosial dan ekonomi. Dunia usaha meliputi usaha-usaha perdagangan, perbankan, dan berbagai usaha lainnya. Sedangkan dunia industri, merupakan jenis aktivitas pekerjaan yang berkaitan dengan produk atau bahan atau benda.
		2.6	Sertifikasi profesi dosen	2.6.1	Sertifikasi profesi dosen tidak termasuk yang diakui dalam perhitungan kinerja indikator ini

3	Pengalaman profesional, di dunia industri, dan di dunia kerja	3.1	Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	3.1.1	Dosen memiliki pengalaman sebagai karyawan swasta/tenaga ahli/profesional <i>hired</i> yang dibuktikan dengan Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT saat bekerja di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berakala menengah ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi, organisasi nirlaba nasional dan internasional, institusi/organisasi multilateral,
					lembaga pemerintah, atau BUMN/SUMD
				3.2.1	Menjadi wirawasta pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berakala kecil ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi, atau organisasi nirlaba nasional dan internasional
				3.3.1	Pekerja lepas (<i>freelancer</i>) sebagai konsultan atau tenaga ahli independen
				3.4.1	Khusus untuk praktisi mengajar di Program Studi Bidang Seni Budaya dapat juga berpengalaman berkreasi independen atau menampilkan karya; menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau menjadi pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) sanggar
				3.4.2	Kriteria praktisi mengajar yang diselenggarakan secara mandiri mengacu pada kriteria program praktisi mengajar flagship yang dilaksanakan oleh Kementerian
4	Formula	4.1	Formula	6.1.1	$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$
		4.2	Variabel a	6.2.1	Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi
		4.3	Variabel b	6.3.1	Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
		4.4	Variabel x	6.4.1	Jumlah dosen dengan NIDN
		4.5	Variabel y	6.5.1	Jumlah dosen dengan NIDK
		4.6	Variabel z	6.6.1	Jumlah dosen dengan NUP

5. IKU 5 : Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional

NO	TOPIK	NO	SUBTOPIK	NO	PEMBELASAN
1	Cakupan	1.1	Definisi dan cakupan dosen	1.1.1	Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN/NIDK
		1.2	Penjelasan periode waktu	1.2.1	Hasil kerja dosen yang dihasilkan pada tahun anggaran pelaporan IKU Contoh: saat melapor pencapaian IKU untuk tahun anggaran 2023, hasil kerja yang diakui adalah yang dihasilkan sepanjang tahun anggaran 2023
2	Kriteria luaran ilmiah yang mendapat rekognisi internasional	2.1	Definisi rekognisi internasional	2.1.1	Luaran ilmiah yang mendapatkan pengakuan secara internasional
3	Kriteria diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah	3.1	Masyarakat meliputi berbagai institusi pemerintah maupun swasta	3.1.1	Institusi pemerintah meliputi pemerintah pusat, pemerintah daerah dan institusi swasta meliputi BUMN, BUMD, BUMDES, perusahaan, organisasi multilateral, dan organisasi nirlaba
4	Karya tulis ilmiah	4.1	Artikel ilmiah	4.1.1	Tulisan yang sudah melalui proses penyuntingan dan penelaahan dan dinyatakan layak terbit, sehingga akan diberi volume, nomor, dan tahun terbit pada jurnal ilmiah
		4.2	Buku akademik	4.2.1	Buku pegangan untuk suatu mata kuliah yang ditulis dan disusun oleh dosen di bidangnya dan memenuhi kaidah buku teks serta diterbitkan secara resmi (mempunyai ISBN) dan disebarluaskan
		4.3	Bab (<i>chapter</i>) dalam buku akademik	4.3.1	Buku hasil penelitian atau hasil pemikiran dalam buku yang dipublikasikan dan berisi berbagai tulisan dari berbagai penulis
		4.4	Karya rujukan	4.4.1	Bagian tertentu dari buku atau publikasi ilmiah yang dapat dipergunakan sebagai dasar atau penguatan pernyataan melalui fakta-fakta yang teruji (<i>valid</i>). Karya rujukan dapat berupa dokumen fisik atau elektronik meliputi buku saku (<i>handbook</i>), pedoman, manual, buku teks, monograf, ensiklopedia, kamus, jurnal, dan naskah otentik

		4.5	Studi kasus	4.5.1	Proses penyelidikan atau pemeriksaan secara mendalam, terperinci, dan detail pada suatu peristiwa tertentu atau khusus yang terjadi. Studi kasus dapat diperoleh dari metode-metode penelitian formal
		4.6	Laporan penelitian untuk mitra	4.6.1	Laporan penelitian hasil kerjasama dengan instansi lain, program kerja sama dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan mitra. Laporan hasil penelitian berisikan/ memberikan solusi terhadap permasalahan yang telah diangkat sebagai tema penelitian bersama mitra.
		4.7	Kriteria mendapatkan rekognisi Internasional	4.7.1	Untuk artikel ilmiah yang terindeks pada database Scopus dan Web of Science.
		4.8	Kriteria Diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah	4.8.1	Untuk Buku akademik, bab (chapter) dalam buku akademik, karya rujukan, studi kasus, dan laporan penelitian untuk mitra
5	Karya Terapan	5.1	Definisi	5.1.1	Karya terapan adalah karya yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang mana mengandung nilai fungsi tertentu di samping nilai produk / karya yang dimilikinya. Contoh: produk fisik, digital, algoritma (termasuk <i>prototipe</i>), pengembangan inovasi dengan mitra.
		5.2	Kriteria Diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah	5.2.1	Karya terapan digunakan oleh masyarakat dibuktikan dengan publikasi dan bukti penggunaan oleh masyarakat (baik berupa penggunaan, pembelian, atau bentuk pemanfaatan lain) Karya terapan digunakan oleh industri/pemerintah bisa ditunjukkan dengan PKS/MeU atau pernyataan penggunaan, didaftarkan dalam bentuk hak cipta, paten, dll
6	Karya seni	6.1	Visual	6.1.1	Karya seni visual adalah salah satu cabang dari kesenian yang menciptakan suatu karya seni menggunakan media yang dapat ditangkap secara kasat mata, serta dapat dirasakan atau disentuh menggunakan indera peraba. Contoh: lukisan, gambar, seni grafis, patung, keramik, fotografi, design, dan arsitektur
		6.2	Audio	6.2.1	Karya seni audio adalah salah satu cabang dari kesenian yang menciptakan suatu karya seni menggunakan media yang dapat ditangkap melalui pendengaran. Contoh: seni musik (pertunjukan gamelan, angklung), seni sastra (pembacaan puisi), seni suara (pertunjukan band)

		6.3	Audio-visual	6.3.1	Karya seni audio-visual adalah salah satu cabang dari kesenian yang menciptakan suatu karya seni yang memadukan gerak (dilihat menggunakan indra penglihatan) dan nada (didengar menggunakan indra pendengaran). Contoh: Seni tari, seni drama, seni opera, film
		6.4	Pertunjukan (<i>performance</i>)	6.4.1	Seni yang merupakan gabungan seni rupa dengan seni pertunjukan. Contoh: seni musik, seni tari, seni teater.
		6.5	Desain konsep	6.5.1	Suatu rancangan/ilustrasi yang menggambarkan ide yang mendasar.
		6.6	Desain produk	6.6.1	Suatu rancangan visual tentang suatu produk. Contoh: desain alat-alat rumah tangga, desain furniture, desain mobil/motor
		6.7	Desain komunikasi visual	6.7.1	Rancangan visual untuk mempromosikan suatu gagasan, barang, dan maksud-maksud lain di luar gagasan estetikanya sendiri. Contoh: komunikasi grafis (iklan surat kabar/majalah, brosur, poster), komunikasi luar ruang (billboard, papan reklame, neon sign, neon box, iklan mobil)
		6.8	Desain arsitektur	6.8.1	Rancangan dari hasil seni yang mengekspresikan imajinasi ke dalam suatu rancang bangun.
		6.9	Desain kriya	6.9.1	Rancangan kerajinan yang merupakan bentuk seni rupa terapan
		6.10	Karya tulis novel	6.10.1	Karya novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku.
		6.11	Sajak	6.11.1	Bentuk karya sastra yang penyajiannya dilakukan dalam baris-baris yang teratur dan terikat.
		6.12	Puisi	6.12.1	Puisi adalah ragam sastra yang bahasa terikat oleh irama, metra, rima, serta penyusunan larik dan bait.
		6.13	Notasi musik	6.13.1	Sistem lambang (nada) yang menggambarkan bilangan, nada atau ujaran dan proses perlambatan bilangan nada ujaran dengan lambang.
		6.14	Karya preservasi	6.14.1	Karya berupa bentuk pengawetan, pemeliharaan, penjagaan, perlindungan karya seni budaya (contoh: modernisasi seni tari daerah)

		6.15	Kriteria mendapatkan rekognisi internasional	6.15.1	• mendapat sponsorship/pendanaan dari organisasi non-pemerintah internasional • tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersial • ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat • mendapat penghargaan berskala internasional											
		6.16	Kriteria Diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah	6.16.1	• mendapat sponsorship/pendanaan dari organisasi non-pemerintah • Di publikasi dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional • metode beritanya (art methods) • lolos kurasi pihak ketiga • diakuisisi atau dibayar oleh industri atau pemerintah • koleksi karya asli											
7	Formula	14.1	Formula	14.1.1	$\frac{\sum_{i=1}^n w_i k_i}{n}$											
		14.2	Variabel n	14.2.1	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah											
		14.3	Variabel t	14.3.1	Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK											
		14.4	Variabel k	14.4.1	<table><tr><td colspan="3">Konstanta bobot</td></tr><tr><td>Jenis Karya</td><td>Bobot</td><td>Kriteria</td></tr><tr><td rowspan="2">Karya Tulis Ilmiah</td><td>0,8</td><td>karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1. buku referensi, 2. jurnal internasional bereputasi, 3. buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN</td></tr><tr><td>0,6</td><td>karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk:</td></tr></table>	Konstanta bobot			Jenis Karya	Bobot	Kriteria	Karya Tulis Ilmiah	0,8	karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1. buku referensi, 2. jurnal internasional bereputasi, 3. buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN	0,6	karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk:
Konstanta bobot																
Jenis Karya	Bobot	Kriteria														
Karya Tulis Ilmiah	0,8	karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1. buku referensi, 2. jurnal internasional bereputasi, 3. buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN														
	0,6	karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk:														

						1. book chapter internasional, 2. Jurnal nasional berbahasa Inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ 3. Prosiding internasional dalam seminar internasional 4. dalam bentuk monograf, atau 5. hasil penelitian kerjasama industri termasuk penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan								
					0,4	Untuk Karya Tulis Ilmiah yang tidak masuk dalam Kriteria di atas								
						<table><tr><th>Jenis Karya</th><th>Bobot</th><th>Kriteria</th></tr><tr><td rowspan="2">Karya Terapan</td><td>1</td><td> 1. Karya Terapan yang diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau Nasional; atau 2. Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara internasional </td></tr><tr><td>0,8</td><td> 1. Karya Terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan izin edar atau sudah terstandarisasi; 2. Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara Nasional; atau 3. melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian </td></tr></table>	Jenis Karya	Bobot	Kriteria	Karya Terapan	1	1. Karya Terapan yang diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau Nasional; atau 2. Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara internasional	0,8	1. Karya Terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan izin edar atau sudah terstandarisasi; 2. Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara Nasional; atau 3. melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian
Jenis Karya	Bobot	Kriteria												
Karya Terapan	1	1. Karya Terapan yang diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau Nasional; atau 2. Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara internasional												
	0,8	1. Karya Terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan izin edar atau sudah terstandarisasi; 2. Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara Nasional; atau 3. melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian												

6. IKU 6 : Kemitraan program Studi

NO	TOPIK	NO	SUBTOPIK	NO	PENJELASAN
1	Cakupan	1.1	Definisi prodi SI	1.1.1	Program studi sarjana
		1.2	Definisi prodi D4/D3/D2/D1	1.2.1	Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, diploma satu
		1.3	Penjelasan periode waktu	1.3.1	Kerjasama yang dihasilkan pada tahun anggaran pelaporan IKU Contoh: saat melapor pencapaian IKU untuk tahun anggaran 2023, kerjasama yang diakui adalah yang dihasilkan sepanjang tahun anggaran 2023
2	Kriteria Naskah Kerja sama	2.1	Perjanjian Kerja sama	2.1.1	<i>Memorandum Of Agreement</i> (Perjanjian Kerja sama)
				2.1.2	<i>Implementing Arrangement</i> (IA) Antara lain: Rancangan/pengaturan pelaksanaan kegiatan kerjasama
3	Kriteria kemitraan	3.1	Ruang lingkup kerja sama	3.1.1	Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil <i>output</i> pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran)
				3.1.2	Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis <i>project</i> (PEL)
				3.1.3	Menyediakan program magang atau program kampus merdeka lainnya dengan durasi paling sedikit 1 (satu) semester penuh
				3.1.4	Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan
				3.1.5	Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi
				3.1.6	Menyediakan pelatihan (<i>upskilling</i> dan <i>reskilling</i>) bagi dosen maupun instruktur
				3.1.7	Menyediakan <i>resource sharing</i> sarana dan prasarana
				3.1.8	Menyelenggarakan <i>teaching factory</i> (TEFA) di kampus
				3.1.9	Menyelenggarakan program <i>double degree</i> atau <i>joint degree</i>

				3.1.10	Melakukan kegiatan tridharma lainnya, misalnya penelitian bersama dan/atau publikasi ilmiah bersama dan pengabdian kepada masyarakat
4	Kriteria mitra	4.1	Perusahaan Multinasional	4.1.1	Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara (tidak termasuk perusahaan teknologi global)
		4.2	Perusahaan nasional berstandar tinggi	4.2.1	Perusahaan yang memiliki cabang yang beroperasi lebih dari 2 provinsi yang dibuktikan dengan kantor cabang lebih dari 2 provinsi yang berbeda atau perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ)
		4.3	Perusahaan teknologi global	4.3.1	Perusahaan yang terdaftar dalam Forbes Top 100 yang dipublikasikan saat tahun pelaporan berjalan
		4.4	Perusahaan rintisan (startup company) teknologi	4.4.1	Perusahaan rintisan yang bergerak pada bidang pengembangan teknologi dan sudah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) yang masih berstatus aktif serta beroperasi selama minimal 2 tahun dan maksimal 5 tahun
		4.5	Organisasi nirlaba kelas dunia	4.5.1	Organisasi nirlaba yang beroperasi lebih di 1 negara
		4.6	Institusi / organisasi multilateral	4.6.1	Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia
		4.7	Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject)	4.7.1	Program studi bekerjasama dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam TOP QS200 university ranking atau TOP QS200 sesuai bidang ilmu, yang dipublikasi pada saat penandatanganan dokumen kerjasama. Kerjasama dapat dilakukan dengan program studi QS200 atau program studi lainnya di dalam perguruan tinggi tersebut
		4.8	Instansi pemerintah Pusat dan/atau Daerah BUMN dan/atau BUMD;	4.8.1	Kementerian, Lembaga Tinggi Negara, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah
				4.8.2	Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah
		4.9	Rumah sakit;	4.9.1	Rumah sakit yang memiliki Iain Rumah Sakit Kelas A, B, C dan D yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan
		4.10	Lembaga riset, pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional;	4.10.1	Lembaga riset nasional yang dimiliki oleh pemerintah atau Lembaga riset nasional yang dimiliki oleh swasta

				4.10.2	Lembaga riset internasional yang dimiliki oleh pemerintah atau Lembaga riset internasional yang dimiliki oleh swasta																		
		4.11	Lembaga kebudayaan berakademi nasional/berreputasi	4.11.1	Lembaga publik berbadan hukum atau diakui pemerintah yang mengembangkan seni, budaya, ilmu pengetahuan pendidikan, dan lingkungan masyarakat																		
4	Kriteria Esensial	4.1	Formula	4.1.1	$\frac{\sum_{i=1}^n n_i k_i}{t}$																		
		4.2	Variable n	4.2.1	jumlah kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria																		
		4.3	Variable t	4.3.1	jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1																		
		4.4	Variable k	4.4.1	konstanta bobot (penbobotan mempertimbangkan reputasi mitra)																		
					<table><tr><th>Kriteria</th><th>Bobot</th></tr><tr><td>perusahaan multinasional</td><td>0,75</td></tr><tr><td>perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD</td><td>0,5</td></tr><tr><td>perusahaan teknologi global</td><td>1</td></tr><tr><td>perusahaan rintisan (startup company) teknologi</td><td>0,5</td></tr><tr><td>organisasi nirlaba kelas dunia</td><td>0,75</td></tr><tr><td>instansi/organisasi multilateral</td><td>1</td></tr><tr><td>perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang lima (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri</td><td>1</td></tr><tr><td>perguruan tinggi yang masuk dalam</td><td>0,5</td></tr></table>	Kriteria	Bobot	perusahaan multinasional	0,75	perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD	0,5	perusahaan teknologi global	1	perusahaan rintisan (startup company) teknologi	0,5	organisasi nirlaba kelas dunia	0,75	instansi/organisasi multilateral	1	perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang lima (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri	1	perguruan tinggi yang masuk dalam	0,5
Kriteria	Bobot																						
perusahaan multinasional	0,75																						
perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD	0,5																						
perusahaan teknologi global	1																						
perusahaan rintisan (startup company) teknologi	0,5																						
organisasi nirlaba kelas dunia	0,75																						
instansi/organisasi multilateral	1																						
perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang lima (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri	1																						
perguruan tinggi yang masuk dalam	0,5																						

					daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri	
					instansi pemerintah	0,3
					rumah sakit	0,3
					lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	0,3
					lembaga kebudayaan berkala nasional/bereputasi	0,3

7. IKU 7 : Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif

NO	TOPIK	NO	SUBTOPIK	NO	PENJELASAN
1	Cakupan	1.1	Definisi prodi S1	1.1.1	Program studi sarjana
		1.2	Definisi prodi D4/D3/D2/D1	1.2.1	Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, dan diploma satu
		1.3	Penjelasan periode waktu	1.3.1	Mata kuliah yang dilaksanakan sepanjang 1 (satu) tahun anggaran yang sedang berjalan Contoh: saat melapor pencapaian IKU untuk tahun anggaran 2023, mata kuliah yang tercakup adalah mata kuliah yang dilaksanakan pada semester 2022 genap dan 2023 ganjil
		1.4	Penjelasan mata kuliah	1.4.1	Mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi yang terdapat pada kelas perkuliahan dan diikuti oleh mahasiswa

		1.5	Pengumpulan data	1.5.1	Perguruan tinggi mengumpulkan bukti berupa: 1. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) tiap mata kuliah (mencakup rencana evaluasi) yang sudah dijalankan; atau 2. Rincian laporan hasil penilaian dan/atau rancangan atau modul tugas case method/team-based project.
				1.5.2	Perguruan tinggi bertanggung jawab untuk menjamin kebenaran RPS tiap mata kuliah dan bukti pelaksanaan pembelajaran.
2	Kriteria metode pembelajaran	2.1	Pemecahan kasus (case method)	2.1.1	mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
				2.1.2	mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau
				2.1.3	kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
		2.2	Team-based project	2.2.1	kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
				2.2.2	kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
				2.2.3	setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
				2.2.4	dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
				2.2.5	kelompok diberikan project dari dunia usaha industri, masyarakat, pemerintah, atau lembaga lainnya.

3	Kriteria evaluasi	3.1	Kriteria evaluasi nilai akhir	3.1.1	Minimal 50% dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir team-based project.
4	Formula	4.1	Formula	4.1.1	$\frac{n}{t} \times 100$
		4.2	Variabel n	4.1.2	Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.
		4.3	Variabel t	4.1.3	Total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

8. IKU 8 : Program Studi Berstandar Internasional

NO	TOPIK	NO	SUBTOPIK	NO	PENJELASAN
1	Cakupan	1.1	Definisi prodi S1	1.1.1	Program studi sarjana
		1.2	Definisi prodi D4/D3	1.2.1	Program studi diploma empat atau sarjana terapan dan diploma tiga
		1.3	Penjelasan periode waktu	1.3.1	Akreditasi atau sertifikasi internasional yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU
2	Kriteria akreditasi dan sertifikasi	2.1	Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional	2.1.1	Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
				2.1.2	Lembaga akreditasi Internasional sebagaimana pada butir 2.1.1 tersebut memenuhi kriteria sebagai berikut: 1. memiliki tata kelola kelembagaan yang baik berdasarkan prinsip-prinsip organisasi modern antara lain independen, bebas dari konflik kepentingan, akurat, objektif, transparan, dan akuntabel; 2. menerapkan prosedur dan standar yang mengacu kepada kerangka kerja penjaminan mutu (<i>quality assurance framework</i>) tertentu untuk memastikan mutu dapat tercapai sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam disiplin

					ilmu tertentu, oleh kelompok kepakaran yang memiliki otoritas keilmuan, serta sesuai konteks Indonesia; 3. menggunakan metodologi asesmen dan kriteria berbasis capaian (<i>outcome-based assessment</i>) yang merujuk pada capaian pembelajaran berbasis disiplin ilmu yang disepakati atau setara internasional; dan 4. berwenang dan telah aktif melakukan akreditasi di luar yurisdiksi negaranya sendiri bagi lembaga akreditasi internasional yang berasal dari negara selain Indonesia.
--	--	--	--	--	---

P E D O M A N

I Pedoman ini disusun sebagai kerangka acuan bagi seluruh unit di lingkungan Fakultas Pertanian dalam merumuskan, melaksanakan, memonitor, dan mengevaluasi pencapaian kinerja yang relevan dengan visi-misi Fakultas Pertanian, kebutuhan stakeholder, serta kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi. Melalui pedoman ini, setiap unit diharapkan mampu menetapkan target yang terukur, melaporkan capaian secara transparan, dan melakukan pembenahan secara proaktif untuk meningkatkan daya saing dan kualitas institusi.

Alamat:

Kampus Gunung Kelua Jl. Pasir Belengkong
P.O.BOX 1040

Telp:

0541 2083337

Email:

faperta@unmul.ac.id

Web:

faperta.unmul.ac.id

Instagram:

[faperta.unmul_](https://www.instagram.com/faperta.unmul_)